

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 12, halaman 325-330
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.2986/6340)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10437206>

Urgensi Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiah (MI)

**Amalia Alfina Siagian¹, Sapri², Bunga Kesuma³, Eyzi Pratiwi⁴, Khairina Habib Rangkuti⁵,
 Khairunnisa⁶, M. Dzaky Labib⁷, Nindya Putri⁸**
¹⁻⁸Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: amalia0306222137@uinsu.ac.id¹, sapri@uinsu.ac.id², bunga0306222168@uinsu.ac.id³,
eyzi0306222160@uinsu.ac.id⁴, khairina0306222145@uinsu.ac.id⁵, khairunnisa0306222140@uinsu.ac.id⁶,
m.dzakylabib0306222166@uinsu.ac.id⁷, nindya0306222155@uinsu.ac.id⁸.

Abstrak

Pengembangan modul ajar dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiah (MI) menjadi fokus utama dalam mendukung kurikulum merdeka di Indonesia. Modul ajar memberikan kerangka yang konsisten bagi guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mendorong pembelajaran interaktif, dan menciptakan lingkungan inklusif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika, menekankan pemahaman mendalam terhadap individu dan simbol-simbol dalam teks. Data diperoleh dari studi kepustakaan, jurnal, buku, dan karya ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar berperan penting dalam menjaga konsistensi pembelajaran, memungkinkan integrasi ilmu pengetahuan agama dan bahasa Arab, serta memfasilitasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, modul ajar juga meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran dengan menyusun panduan terintegrasi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini membantu guru dalam menyampaikan materi secara terencana dan efisien. Pentingnya modul ajar juga tercermin dalam kemampuannya menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Guru dapat mengadaptasi materi, metode, media, dan kecepatan pembelajaran sesuai dengan level, minat, dan kemampuan siswa. Dengan demikian, modul ajar menjadi elemen krusial dalam mendukung kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI. Penelitian ini menyoroti urgensi pengembangan modul ajar yang relevan, efektif, dan mampu menyokong kebutuhan individual siswa guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih efisien dan inklusif.

Kata Kunci : Urgensi, Kurikulum Merdeka, Bahasa Arab, MI.

Abstract

The development of teaching modules in Arabic language learning at Madrasah Ibtidaiah (MI) is the main focus in supporting the independent curriculum in Indonesia. Teaching modules provide a consistent framework for teachers to design learning that suits student needs, encourages interactive learning, and creates an inclusive environment. The research method used is descriptive qualitative with a semiotic analysis approach, emphasizing in-depth understanding of individuals and symbols in the text. Data was obtained from literature studies, journals, books and scientific works. The research results show that teaching modules play an important role in maintaining consistency of learning, enabling the integration of religious knowledge and Arabic, and facilitating the use of technology in learning. Apart from that, the teaching module also increases the efficiency of learning time by preparing an integrated guide with the Learning Implementation Plan (RPP). This helps teachers deliver material in a planned and efficient manner. The importance of teaching modules is also reflected in their ability to adapt learning to student needs. Teachers can adapt materials, methods, media and learning speed according to students' levels, interests and abilities. Thus, teaching modules become a crucial element in supporting an independent curriculum in learning Arabic at MI. This research highlights the urgency of developing teaching modules that are relevant, effective, and able to support students' individual needs in order to create a more efficient and inclusive learning process.

Keywords: Urgency, Independent Curriculum, Arabic, MI.

Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 25 December 2023

PENDAHULUAN

Tema kurikulum merdeka telah menjadi fokus utama dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI), penggunaan modul ajar menjadi sangat penting. Modul ajar dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, urgensi modul ajar pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI perlu mendapat perhatian khusus. Melalui pendekatan ini, diharapkan pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi lebih efektif dan relevan dengan tuntutan perkembangan zaman.

Penggunaan modul ajar dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI juga sejalan dengan semangat kurikulum merdeka yang menekankan pemberdayaan guru dan siswa. Dengan adanya modul ajar, guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Sementara itu, siswa juga dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan progresif, sesuai dengan visi kurikulum merdeka.

Selain itu, urgensi modul ajar juga terlihat dari kebutuhan akan sumber belajar yang variatif dan terstruktur. Dengan adanya modul ajar, siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara lebih sistematis dan mendalam. Hal ini akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap Bahasa Arab, serta memudahkan guru dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Dalam konteks globalisasi, penguasaan Bahasa Arab memiliki peran yang semakin strategis. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab di MI perlu diselenggarakan secara optimal. Dengan memanfaatkan modul ajar, diharapkan proses pembelajaran Bahasa Arab dapat lebih mengakomodasi tuntutan global, seperti kemampuan berkomunikasi dan beradaptasi dalam konteks lintas budaya.

Urgensi modul ajar pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI ini menjadi perhatian dalam beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh (Mahmudah, Sulistyowati, Syabrina, & Maulida, 2023), yang menggunakan media permainan dalam penelitiannya. Penelitian di MI Miftahul Huda 2 itu menunjukkan penggunaan media permainan dalam mengembangkan modul ajar Bahasa Arab untuk mendukung proses pembelajaran.

Dengan memperhatikan urgensi dan manfaat penggunaan modul ajar dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI, maka perlu adanya kajian mendalam terkait implementasi modul ajar dalam kurikulum merdeka. Melalui pendekatan ini, diharapkan pembelajaran Bahasa Arab di MI dapat menjadi lebih relevan, efektif, dan mampu mencetak generasi yang kompeten dalam penguasaan Bahasa Arab.

METODOLOGI

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, di mana data kualitatif digunakan dan kemudian diuraikan secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, dan jenis data yang digunakan adalah dokumentasi dan literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal, buku, koran, laporan penelitian, artikel, dan karya ilmiah (Afriliani, 2023).

Sementara itu, menurut Bodgan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur riset yang menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta sikap yang dapat diamati (Moleong, 2018). Pendekatan ini fokus pada pemahaman yang mendalam tentang individu secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis Semiotika, yang merupakan pendekatan kualitatif dan digunakan untuk menjelaskan secara deskriptif. Metode analisis Semiotika bertujuan untuk menganalisis simbol atau tanda dalam teks secara sistematis. Hal ini sesuai dengan definisi Pawito bahwa metode Semiotika digunakan untuk menganalisis dan menguraikan makna-makna yang terkandung dalam lambang-lambang pesan atau teks (Umam, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsistensi Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran bahasa Arab yang mencakup tujuan pembelajaran, penyusunan materi, penggunaan media, metode pembelajaran, dan evaluasi sangat penting. Ini membantu guru

merancang pembelajaran yang terstruktur, sistematis, dan efektif. Dengan perencanaan yang matang, guru dapat menghindari kendala selama proses pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi peserta didik. Perencanaan pembelajaran juga berperan sebagai panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, memastikan kelancaran proses pengajaran, dan memberikan arah yang jelas bagi pengajar dalam memenuhi kebutuhan peserta didiknya.

Kegiatan perencanaan pembelajaran memiliki urgensi yang sangat penting karena menjadi pedoman mengajar bagi guru dan pedoman belajar bagi siswa. Melalui perencanaan, dapat dievaluasi apakah pembelajaran menerapkan konsep belajar siswa aktif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Ini membantu guru dan siswa merasakan langsung pentingnya perencanaan dalam mencapai efektivitas pembelajaran. Konsep perencanaan pembelajaran dapat dipahami sebagai teknologi, sistem, disiplin, ilmu, proses, dan realitas, memberikan kerangka kerja yang komprehensif bagi pengajaran dan pembelajaran.

Urgensi perencanaan pembelajaran secara tidak langsung memengaruhi berbagai ketrampilan dasar guru dalam proses pembelajaran. Ini mencakup ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, bertanya, menyampaikan materi, menggunakan variasi, memberikan penguatan, mengelola kelas, membimbing diskusi, dan menggunakan media. Dengan perencanaan yang baik, guru dapat lebih efektif mengintegrasikan ketrampilan-ketrampilan ini dalam setiap sesi pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang optimal, dan meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan. (Karmila:2014)

Modul ajar memiliki peran yang sangat penting dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI), terutama dalam memberikan kerangka dan panduan yang konsisten bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Selain itu, penelitian menyoroti urgensi perencanaan pembelajaran dalam pengembangan modul ajar untuk memastikan konsistensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran (Saleh, 2017).

Pengembangan modul ajar juga memungkinkan guru untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan agama dan bahasa dalam pembelajaran Bahasa Arab, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab yang mencakup empat kemahiran berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Firmansyah, Aunurrohman, & Fadillah, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa modul ajar memberikan panduan yang konsisten bagi guru dalam merancang pembelajaran yang holistik, mencakup berbagai aspek penting dalam penguasaan Bahasa Arab.

Selain itu, modul ajar juga memungkinkan guru untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti sistem pelapisan terbuka, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan inklusif. Dengan demikian, modul ajar tidak hanya memberikan kerangka yang konsisten, tetapi juga memungkinkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul ajar memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan kerangka dan panduan yang konsisten bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab di MI. Melalui pengembangan modul ajar yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan siswa, diharapkan proses pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi lebih efektif, inovatif, dan relevan.

Efisiensi Waktu

Pengembangan modul ajar dalam konteks Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah (MI) telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka di MI tersebut bertujuan untuk membantu guru dalam menyusun modul ajar yang terintegrasi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga dapat mendukung tercapainya capaian pembelajaran secara lebih efisien (Mahmudah, Sulistyowati, Syabrina, & Maulida, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa modul ajar tidak hanya memberikan kerangka dan panduan yang konsisten bagi guru, tetapi juga mendukung efisiensi waktu dalam proses pembelajaran.

Agar dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan modul ajar yang terstruktur. Beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu, tetapkan Tujuan, cara belajar yang efisien dimulai dengan menetapkan tujuan atau target. Menentukan tujuan bisa menjadi sebuah motivasi jika kita merasa kehilangan minat untuk belajar. Memiliki tujuan yang jelas membantu kamu tetap fokus dan konsisten selama proses belajar. Pertama, prioritaskan tugas-tugas penting

berdasarkan sumber daya yang tersedia. Kedua, menyusun rencana dan menggunakan waktu yang tersedia seefisien mungkin. Ketiga, lacak penyimpangan dan gangguan yang menghalangi kemajuan pekerjaan sesuai rencana. Keempat, mengembangkan efisiensi dan mengurangi tekanan pada jadwal yang telah selesai, termasuk tekanan pada orang-orang yang terlibat dalam proyek. (Gea: 2014)

Buat suasana belajar yang nyaman, yang perlu kita lakukan selanjutnya yaitu bagaimana cara membangun suasana belajar yang nyaman. Ada beberapa cara untuk membuat suasana belajara lebih nyaman atau menyenangkan, diantaranya: kita bisa belajar sambil mendengarkan musik, belajar di tempat-tempat yang bersih, atau diruangan yang sejuk.

Selain itu bisa juga menggunakan beberapa tips dan metode untuk meningkatkan keefisienan waktu belajar, yaitu dengan cara: (1). Membuat agenda kegiatan belajar, dalam pembuatan agenda belajar ini diharapkan peserta didik mampu untuk mengatur waktu belajar sesuai dengan jadwal yang telah disusun di agenda belajar tersebut, (2). Membuat jadwal belajar, diharapkan agar para peserta didik mampu disiplin dalam mentaaijadwal belajar yang telah disusun, (3). Menemukan cara belajar yang tepat, agar mampu untuk memahami materi pelajaran para peserta didik harus mengetahui cara belajar yang tepat untuk mereka. Seperti, membuat ringkaran, belajar bersama, belajar dengan praktik, dll. (Muyassaroh:2021). Dengan cara belajar yang tepat dan terstruktur guru dapat menggunakan waktu pembelajaran dengan lebih efisien lagi.

Selain itu, pengembangan bahan ajar cetak, termasuk modul dan handout, juga diakui sebagai langkah penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Bahan ajar yang terstruktur dan terpadu, seperti modul ajar, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih terencana dan efisien, sehingga waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan secara optimal (Sungkono, 2013).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul ajar memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran. Melalui pengembangan modul ajar yang terintegrasi dengan RPP dan bahan ajar cetak lainnya, guru dapat menggunakan waktu pembelajaran dengan lebih efisien, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara lebih terstruktur dan terencana.

Penyesuaian Dengan Kebutuhan Peserta Didik

Di dalam dunia pendidikan sendiri, buku dapat dianggap sebagai jendela ke dunia pengetahuan. Dalam konteks pendidikan, bahan ajar yang dipilih seharusnya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat membantu peserta didik mencapai target pembelajaran. Pemilihan buku atau materi ajar yang tepat dapat membentuk kesatuan antara tujuan pembelajaran dan metode pengajaran, memastikan pemahaman yang mendalam dan efektif bagi peserta didik.

Modul pembelajaran yang baik seharusnya mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, materi/substansi belajar yang komprehensif, dan alat evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik. Modul juga dirancang untuk mendukung pembelajaran mandiri dengan memberikan petunjuk yang cukup sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Ini memungkinkan adaptasi pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan individu. (Daryanto: 2013)

Modul ajar memungkinkan guru untuk mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik secara lebih efektif. Dengan modul ajar, guru dapat memilih dan mengatur materi pembelajaran yang sesuai dengan level kemampuan dan minat peserta didik. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pengembangan modul ajar yang terintegrasi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat membantu guru dalam menyusun modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Modul ajar yang disusun dengan baik dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan dan minat mereka.

Selain itu, modul ajar juga memungkinkan guru untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam modul ajar, guru dapat menyediakan berbagai opsi pembelajaran alternatif dan langkah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik. Hal ini dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan bahwa peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Modul ajar juga memungkinkan guru untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam modul ajar, guru dapat menyediakan berbagai media pembelajaran, seperti video, gambar, atau audio, yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi

pembelajaran. Hal ini dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan bahwa peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran.

Merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran. Menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Selain itu, modul ajar juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan kecepatan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Dalam modul ajar, guru dapat menyediakan berbagai opsi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan kecepatan yang sesuai dengan kemampuan mereka (Maulida, 2022). Hal ini dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan bahwa peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul ajar memainkan peran yang sangat penting dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu peserta didik. Melalui pengembangan modul ajar yang terintegrasi dengan RPP dan bahan ajar cetak lainnya, guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien.

SIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan bisa dilihat bahwa penggunaan modul ajar dalam konteks Kurikulum Merdeka untuk pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran yang sangat penting. Modul ajar memberikan kerangka, panduan, dan manfaat signifikan dalam beberapa aspek pembelajaran. Pertama, modul ajar memberikan konsistensi dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuannya dalam memberikan kerangka yang konsisten bagi guru dalam merancang pembelajaran yang holistik, meliputi aspek-aspek penting dalam penguasaan Bahasa Arab, serta integrasi dengan ilmu pengetahuan agama. Kedua, efisiensi waktu menjadi hal penting yang didukung oleh penggunaan modul ajar. Melalui pengembangan modul ajar yang terintegrasi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar lainnya, waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan lebih efisien dan terencana. Terakhir, modul ajar memungkinkan penyesuaian pembelajaran dengan kebutuhan individu peserta didik. Dengan kemampuannya dalam menyesuaikan materi, metode, media pembelajaran, serta kecepatan pembelajaran, modul ajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan modul ajar dalam Kurikulum Merdeka untuk pembelajaran Bahasa Arab di MI memberikan kontribusi besar dalam menciptakan pembelajaran yang holistik, efisien, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Implementasi modul ajar ini sangat penting untuk menjawab tuntutan zaman serta menciptakan generasi yang kompeten dalam penguasaan Bahasa Arab.

REFERENSI

- Afriliani, C. A. (2023). Faktor Penyebab Dan Dampak Dari Kecanduan Pornografi Di Kalangan Anak Remaja Terhadap Kehidupan Sosialnya. *HARMONY*, 7-14..
- ANDRIANA KARMILA. 2015. *Urgensi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Di Sekolah*. Konferensi Nasional Bahasa Arab I. Hlm.188-196. https://www.semanticscholar.org/paper/URGensi-PERENCANAAN_PEMBELAJARAN-BAHASA-ARAB-DALAM_Andriana/0b980ff6b78ba9256a64b4b106cc571ef73810ad
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Gava Desain. Yogyakarta. Hlm 9. [Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar Perpustakaan FISHIPOL \(Uny.Ac.Id\)](https://www.perpustakaan.fishipol.uny.ac.id/)
- Gea, A. A. (2014). Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif Dan Efisien. *Humaniora*, 5(2), 777-785. <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/Article/View/3133>
- Mahmudah, I., Sulistyowati, Syabrina, M., & Maulida, L. (2023). Pelatihan Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Di MI Miftahul Huda 2. *Madaniya*, 4(4), 1890-1897.

- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130-138.
- Muyassaroh, I. K. (2021). Belajar Efektif Dan Efisien Untuk Problem Belajar Siswa Yang Berprestasi Rendah. *HEUTAGOGIA: Journal Of Islamic Education*, 1(1), 98-109. <https://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/HJIE/Article/View/3931>
- Saleh, C. (2017). *Perencanaan Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah*. Diambil Kembali Dari Repository.Uinsa: [Http://Repository.Uinsa.Ac.Id/Id/Eprint/1088/1/Perencanaan%20Pembelajaran%20Madrasah%20Ibtidaiyah.Pdf](http://Repository.Uinsa.Ac.Id/Id/Eprint/1088/1/Perencanaan%20Pembelajaran%20Madrasah%20Ibtidaiyah.Pdf)
- Sungkono. (2013). *PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN BAHAN AJAR MODUL DALAM PROSES PEMBELAJARAN*. Diambil Kembali Dari [File:///C:/Users/USER/Dropbox/PC%20Saya%20\(LAPTOP-T3DMNDO9\)/Downloads/6154-16097-1-SM.Pdf](file:///C:/Users/USER/Dropbox/PC%20Saya%20(LAPTOP-T3DMNDO9)/Downloads/6154-16097-1-SM.Pdf)
- Umam, A. C. (2023). Analisis Semiotik Unggahan Akun Instagram @Fastronautindonesia Dalam Menghentikan Perilaku Kecanduan Pornografi. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 474-492.